

## DAFTAR PUSTAKA

- Anarta, F., Fauzi, R. M., Rahmadhani, S., & Santoso, M. B. (2022). Kontrol Sosial Keluarga dalam Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), 485-498.
- Aridho, A., & Nainggolan, M. (2025). Dinas Sosial dalam Penanganan Orang dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) di Kota Medan. *Social: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(3), 896-905. <https://doi.org/10.51878/social.v5i3.6382>
- Biehl, J.G. (2013). Vita: Life in a Zone of Social Abandonment. *University of California Press*.
- Cohen, F., Sugianto, A., Pols, H., & Bayetti, C. (2024). Conceptualizing Recovery from Mental Illness in Indonesia: A Scoping Review. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 28(2), 4.
- Creswell, J. W. (2013). Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches. (3rd ed.). Sage Publications.
- Csordas, T. J., & Jenkins, J. H. (2018). Living with a thousand cuts: Self-cutting, agency, and mental illness among adolescents. *Ethos*, 46(2), 206-229. <https://doi.org/10.1111/etho.12200>
- Dein, S. (2020). Religious healing and mental health. *Mental Health, Religion & Culture*, 23(8), 657-665.
- Dewi, Y., Relaksana, R., & Siregar, A. Y. (2021). Analisis faktor socioeconomic status (SES) terhadap kesehatan mental: gejala depresi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 5(2), 3.
- Fadillah, H. R., Rahadian, J. A., Rais, M. F., & Dewi, M. S. (2024). Transformasi Peran Kiai dalam Politik Indonesia dari Otoritas Keagamaan ke Ranah Politik Praktis. *Politika Progresif: Jurnal Hukum, Politik dan Humaniora*, 1(4), 151-163.
- Fibrianti, F. I. (2025). Program Studi, Bimbingan Dan, Konseling Islam, Jurusan Konseling, dan Pengembangan, Fakultas Dakwah, dan Saintek. "Interaksi Sosial Santri Mantan Odgj Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Desa Wadasmalang Kecamatan Karangsambung Kabupaten Kebumen".
- Foucault, M. (1977). Discipline and punish (A. Sheridan, trans.). *New York: Pantheon Books*.
- Hatch, J. A., & Wisniewski, R. (Eds.). (1995). Life history and narrative. London: Falmer Press.
- Immich, G., & Schuh, A. (2021). A conceptual framework of forest therapy as an innovative health approach combined with local health resort medicine in

Alpine regions to increase mental health and well-being. *Physical Medicine and Rehabilitation-International*, (2)

Kemenkes, R.I. (2018) Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. [http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi\\_rakorpop\\_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf)

Kim, N. Y., Huh, H. J., & Chae, J. H. (2015). Effects of religiosity and spirituality on the treatment response in patients with depressive disorders. *Comprehensive psychiatry*, 60, 26-34.

Kleinman, A. (2020). The illness narratives: Suffering, healing, and the human condition. *Hachette UK*.

Lysaker, P. H., & Leonhardt, B. L. (2012). Agency: its nature and role in recovery from severe mental illness. *World Psychiatry*, 11(3), 165. <https://doi.org/10.1002/j.2051-5545.2012.tb00121.x>

Marchira, C. R. (2019). "Membangun Psikiatri Komunitas di Indonesia: Inisiatif Melalui Institusi Pendidikan di Yogyakarta," dalam Jiwa Sehat, Negara Kuat: Masa Depan Kesehatan Jiwa di Indonesia Volume I. Jakarta: *Penerbit Buku Kompas*, hal. 95.

McCann, J. (2016). Is mental illness socially constructed?. *Journal of Applied Psychology and Social Science*, 2, 1-11.

Mooney, M. A. (2016). Human agency and mental illness. *Journal of Critical Realism*, 15(4), 376-390.

Morrison, L., & Frank, C. J. (2023). Social determinants of mental and behavioral health. *Primary Care: Clinics in Office Practice*, 50(4), 679-688.

Mol, A., Moser, I., & Pols, J. (Eds.). (2015). Care in practice: On tinkering in clinics, homes and farms. *Transcript Verlag*.

Musyrifin, Z., Sari, F. P., & Kharir, A. M. (2023). Pesantren-based psychosocial-spiritual therapy. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 43(1), 220-230.

Novenanto, A. (2018). Habitus: Sebuah Perasaan atas Tempat. *Jurnal Kajian Ruang Sosial-Budaya*, 2(1), 153-159.

Niman, S. (2019). Pengalaman family caregiver dalam merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(1), 19-26.

Ortner, S. B. (2006). *Anthropology and social theory: Culture, power, and the acting subject*. Durham: Duke University Press.

Prasetyo, M. A. M., Fadlin, I., & Madman, R. (2023). Towards A Bully-Free Pesantren: The Role of Educational Management With Adaptive Psychology and Mental Health Interventions. *At-Ta'dib*, 18(1), 90-105. <https://doi.org/10.21111/attadib.v18i1.9458>

- Przybylski, A. K., & Weinstein, N. (2019). Digital screen time limits and young children's psychological well-being: Evidence from a population-based study. *Child development*, 90(1), e56-e65.
- Ratodi, M., Zubaidah, T., Legawati, & Natalina, R. (2025). Mental Health Resilience Among Santri: A Salutogenic Perspective on Psychological Well-Being in Pesantren. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 13(SI2), 101–107. <https://doi.org/10.20473/jpk.V13.ISI2.2025.101-107>
- Saputra, M. (2019). Hubungan Kesiapan Keluarga Menerima Klien Dengan Gangguan Jiwa Terhadap Angka Kekambuhan Pada Klien Gangguan Jiwa Di Poliklinik Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Tahun 2018. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 10(2), 745-457.
- Saswati, N., Dinda, A., Sukarno, A., Sianipar, R. M. U., Ulandari, J., & Fepriyanto, S. (2025). Pemberdayaan Kader Kesehatan Jiwa melalui Aplikasi Informasi Manajemen Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 8(4), 1982-1994.
- Seri., Nauli, F. A., & Novayelinda., R. (2022). Opini keluarga tentang faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya gangguan jiwa pada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ). *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 7(2), 97-107.
- Sukesi, T. W., Sulistyawati, S., Khair, U., Mulasari, S. A., Tentama, F., Ghazali, F. A., & Sudarsono, B. (2023). Hubungan antara Kesehatan Lingkungan dengan Gangguan Emosional. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 22(2), 128-133.
- Tulus, M. (2022). Inklusivisme Pendidikan Islam (Studi Fenomenologi Atas Budaya Pesantren Bakti Luhur Kabupaten Malang). *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1-17.
- Ummah, B. M. A. (2025). Terapi Spiritual Odgj Di Pondok Pesantren Ainul Yakin.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 69 (2016).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 185 (2014).
- Viora, E. (2019). “Kesehatan Jiwa Masyarakat Lewat Dukungan Keluarga dan lingkungan,” dalam *Jiwa Sehat, Negara Kuat: Masa Depan Kesehatan Jiwa di Indonesia Volume I* (Jakarta: Penerbit Buku Kompas), hal. 122.
- Wahyuningsih, T. (2025). Permasalahan kompleks pada ODGJ pasca rawat inap. *Journal of Mental Health*, 2(1), 16-22.

Zahroh, S. F. (2024). Peran lingkungan pesantren dalam pembentukan karakter religius santri: Studi kasus di Pondok Pesantren Al-Hasani Pontianak. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 8(1), 69-80.